

Efektivitas Pembelajaran Ahlussunnah Wal Jamaah (ASWAJA) dalam meningkatkan Akhlak Peserta Didik di Minu KH Mukmin Sidoarjo

Oleh:

Syauqi Musyrif Chifdhi,

Ainun Nadlif

Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2025

Pendahuluan

Pembelajaran akhlak adalah pembelajaran yang didasarkan pada nilai-nilai akhlak islami yang sesuai dengan al-quran dan assunnah. Dalam efektivitas pembelajaran ahlusunnah wal jamaah atau disebut aswaja ini sangatlah penting dalam pembentukan karakter dan akhlak para peserta didik. Karena para peserta didik saat ini banyak dijumpai kurang dan jauh dari akhlak atau karakter yang baik yang sesuai dengan ahlusunnah wal jamaah terlebih juga dalam kegiatan pembelajaran. Saat ini muncul tantangan karena kemajuan teknologi yang semakin pesat, Masuknya budaya asing yang tidak selaras dengan budaya bangsa dapat menyebabkan nilai-nilai budaya lokal merosot, identitas budaya yang lemah, perubahan nilai dalam kehidupan, peningkatan interaksi sosial melalui media sosial, dan penurunan kesadaran akan perilaku yang sesuai dengan Pancasila. Sehingga dalam menyikapi hal tersebut penelitian ini diadakan sebagai tolak ukur seberapa jauh efektivitas pembelajaran aswaja ini dalam meningkatkan akhlak dan karakter para peserta didik dalam pembelajaran dan juga dapat mengamalkan dalam lingkup kegiatan dan kehidupan sehari-hari.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana cara memperkuat Pendidikan karakter melalui aswaja?
2. Bagaimana cara mengatasi perkembangan zaman dengan melalui aswaja?
3. Bagaimana peran guru terhadap peserta didik dalam menerapkan efektivitas pembelajaran aswaja dalam meningkatkan akhlak?

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang bergantung pada keakuratan sumber informasi dan teknik pengumpulan data. Penelitian kualitatif berpijak pada paradigma induktif, dengan setiap permasalahan dianggap sebagai kasus mikro. Sumber informasi utama adalah individu yang memahami topik penelitian atau kondisi lokasi penelitian. Tujuan penelitian adalah mengevaluasi Efektivitas Pembelajaran Ahlussunnah Wal Jamaah (ASWAJA) dalam meningkatkan akhlak siswa kelas IV MINU KH Mukmin Sidoarjo. Sumber data primer meliputi siswa dan guru ASWAJA, sementara data sekunder mencakup dokumen dan referensi terkait. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara terstruktur. Analisis data dilakukan secara deskriptif berdasarkan model Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan triangulasi.

Hasil

Hasil wawancara dan pengamatan peneliti di Minu KH Mukmin terkait tentang pembelajaran Ahlussunnah Wal Jamaah (ASWAJA):

Pembelajaran Ahlussunnah Wal Jamaah (ASWAJA) di Minu KH Mukmin dengan menggunakan Implementasi metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab pada pembelajaran Ahlussunnah Wal Jamaah (ASWAJA) di Minu KH Mukmin Sidoarjo sejauh ini berjalan dengan baik. Hal ini diketahui berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama informan, guru mata pelajaran Ahlussunnah Wal Jamaah (ASWAJA) Minu KH Mukmin Sidoarjo yang bernama ibu Amalia Iranty Ningsih, M.Pd. menggunakan metode pembelajaran yang diterapkan sangat variatif. Guru menggunakan pendekatan ceramah interaktif yang memungkinkan siswa untuk berdialog dan bertanya, serta diskusi kelompok untuk mendalami nilai-nilai toleransi, ukhuwah islamiyah, dan moderasi. Praktik ibadah seperti salat berjamaah, wirid, dan doa juga diajarkan secara langsung, sementara metode teladan (uswatun hasanah) menjadi bagian penting, di mana guru memberikan contoh nyata penerapan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Dengan berlatar belakang pentingnya media pembelajaran untuk memudahkan guru pada saat proses pembelajaran maka media pembelajaran yang digunakan meliputi kitab kuning seperti Taqrib dan Safinatun Najah, serta buku panduan Ahlussunnah Wal Jamaah (ASWAJA). Selain itu, teknologi digital seperti video ceramah ulama NU dan aplikasi pembelajaran berbasis Ahlussunnah Wal Jamaah (ASWAJA) turut dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran.

Pembahasan

Pembelajaran yang dilakukan di MINU KH Mukmin Sidoarjo telah terbukti efektif dalam meningkatkan akhlak siswa. Melalui pendekatan yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter, sekolah ini berhasil membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki akhlak yang baik.

1. Pendekatan Pembelajaran

MINU KH Mukmin menerapkan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan interaktif. Salah satu metode yang digunakan adalah pembiasaan praktik baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengucapkan salam, berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, serta menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi dan saling menghargai. Melalui kegiatan ini, siswa diajarkan untuk menginternalisasi akhlak mulia dalam setiap aspek kehidupan mereka.

2. Kurikulum Merdeka dan Penguatan Karakter

Kurikulum Merdeka yang diterapkan di MINU KH Mukmin tidak hanya fokus pada literasi dan numerasi, tetapi juga pada penguatan karakter melalui profil Pelajar Pancasila dan rahmatan lil alamin. Kementerian Agama (Kemenag) memberikan apresiasi terhadap penguatan pendidikan karakter ini, menilai bahwa MINU KH Mukmin menjadi salah satu barometer pendidikan karakter di Jawa Timur. Dengan adanya program unggulan seperti coding for kids, siswa diajarkan untuk berpikir kritis dan sistematis, yang berkontribusi pada pengembangan karakter mereka.

3. Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pembelajaran Ahlussunnah Wal Jamaah (ASWAJA) di MINU KH Mukmin mampu menumbuhkan sikap iman dan taqwa di kalangan siswa. Siswa menunjukkan perilaku yang lebih baik, seperti sopan santun, toleransi, dan rasa syukur melalui kegiatan sehari-hari di madrasah. Pembiasaan yang diterapkan dalam proses belajar mengajar telah berhasil membangun karakter siswa menjadi lebih baik, sesuai dengan visi misi madrasah. Selain itu, fasilitas modern seperti smart TV dan laboratorium komputer mendukung proses pembelajaran yang nyaman dan efektif, sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih baik.

4. Pengakuan dari Pihak Eksternal

Pengakuan dari pihak eksternal, termasuk Kemenag, menandakan keberhasilan MINU KH Mukmin dalam menerapkan pendidikan karakter Ahlussunnah Wal Jamaah (ASWAJA). Kunjungan dari Kemenag untuk memantau implementasi kurikulum menunjukkan bahwa sekolah ini menjadi contoh bagi lembaga pendidikan lainnya dalam hal pembelajaran karakter.

Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan proses pembelajaran Ahlussunnah Wal Jamaah (ASWAJA) di Minu KH Mukmin Sidoarjo diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran Ahlussunnah Wal Jamaah (ASWAJA) di sekolah tersebut berjalan dengan baik, hal tersebut terlihat melalui Implementasi metode pembelajaran di MINU KH Mukmin Sidoarjo juga mengedepankan pendekatan kultural. Tujuan utama dari proses pembelajaran ini adalah membentuk generasi muda yang memiliki kedalaman spiritual, keterbukaan pikiran, dan kepedulian sosial. Melalui berbagai aktivitas pembelajaran, siswa diajak untuk memahami bahwa Islam adalah agama yang rahmatan lil alamin - rahmat bagi seluruh alam.

Manfaat Penelitian

Penelitian tentang Pembelajaran Ahlussunnah Wal Jamaah (ASWAJA) di MINU KH Mukmin Sidoarjo bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman mengenai efektivitas pembelajaran berbasis nilai-nilai ASWAJA dalam membentuk akhlak siswa. Secara praktis, penelitian ini membantu guru merancang strategi pembelajaran yang lebih relevan dan kontekstual, serta memberikan bahan evaluasi bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan berbasis agama. Selain itu, penelitian ini mendukung pengembangan karakter Islami pada siswa dan memberikan kontribusi bagi pembentukan generasi yang berakhlak mulia, sesuai dengan ajaran Ahlussunnah Wal Jamaah.

Referensi

Abdul Malik, K., Yasin, M., & Hasan, M. (2023).

Implementasi Pembelajaran Aswaja Dalam Meningkatkan Sikap Moderat Siswa. *Journal on Education*, 5(4), 17689–17699.

<https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/4404>

Abidin, Z. M., Mispani, Yusuf, M., Setiawan, A., Wati, R. I., & Darmayanti, R. (2023). Implementasi

Amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah Dalam Mengatasi Perilaku Amoral Sebagai Upaya Pembentukan Akhlak Remaja.

Abrori, M. S., Mispani, M., Setiawan, D., & Khodijah, K. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah (ASWAJA) Dalam Pembelajaran Ke-NU-An di MTS Darussalam Kademangan Blitar. *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 45. <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v6i1.4785>

Aliana, A., Hidayah, F., Adawiyah, R. Al, Ayu, P., & Mahanani, R. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19.

21(September), 53–56.

Ardiyanto, W. S., & Darnoto. (2024). Urgensi Pendidikan Aswaja Dalam Membentuk Karakter Pemimpin Organisasi Mahasiswa. *Tarbiyatuna*, 8, 1–23.

Aswat, H., Kasih, M., Ode, L., Ayda, B., & Buton, U. M. (2022). Eksistensi Peranan Penguatan Pendidikan Karakter terhadap Bentuk Perilaku Bullying di Lingkungan Sekolah Dasar. 6(5),

9105–9117.

Cahyono, R., & Banjarmasin, S. P. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar, Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Guru Terhadap Efektivitas Belajar Siswa SDN Binuang 4 Kabupaten Tapin. 501–511.

Didin Wahyudin. (2019). Pendidikan Aswaja Sebagai Upaya Menangkal Radikalisme. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan A.*, 17(2), 291–314.

Husada, L. R., Ashari, M., & Asyari, H. (2022).

Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia Untuk Pelajaran Ahlussunnah Wal Jamaah. ... Terapan Dan Ilmu

..., 1(1), 13–19.

Musaropah, U., Mahali, M., Delimanugari, D., Suprianto, A., & Nugroho, T. (2020). Internalisasi Nilai

Luhur Ahlu Sunnah wal Jama'ah Bagi Pengembangan Karakter kebangsaan Di Perguruan Tinggi. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 5(2), 89–102. <https://doi.org/10.47200/jnadjpm.v5i2.576>

